

**ANALISIS PERSEPSI WARGA PONDOK PESANTREN TERHADAP
MAKANAN LABEL HALAL**

Studi kasus :pondok pesantren PPAI MAMBAUNNUR

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

Maulana Bani Abrohim

(20602021006)

**EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT**

MALANG

2024

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PERSEPSI ASATIDZ DAN SANTRI TERHADAP MAKANAN
LABEL HALAL

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Disusun Oleh :
Maulana Bani Abrohim
(20602021006)

EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT

MALANG

2024

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Persepsi Warga Pondok Pesantren terhadap Kelangkaan Label halal
Disusun oleh : Maulana Dan Abraham
NIM : 20602021026
Prodi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Persepsi warga pondok pesantren

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 16-05-2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprosdi,

(A. Fahrur Rozi, M.HI...)

NIDN. 0727098606

Pembimbing

(.....)

NIDN.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHAKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Maulana Bani abrohim
NIM : 20602021006
HARI : Sabtu
TANGGAL : 25 mei 2024
JUDUL : Analisis persepsi yang warga pondok pesantren pada makanan label halal

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Ika Rinawati, S.E., M.E
NIDN. 0721028503

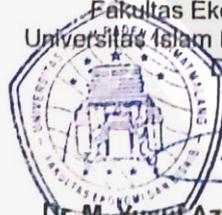


A. Fahrurrozi, M.HI
NIDN. 0727098606



Hari Basuki, M.A
NIDN. 2128046301

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai serta kakak dan adik yang selalu mendoakan serta mendukung saya, kepada guru-guru saya juga sahabatsahabat yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi hingga akhir.

الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ

(*al-masyaqqah tajlibut taisyir*)

“Kesulitan akan membawa kemudahan/sengsara membawa nikmat”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan



Maulana Bani Abrohim

UNIVERSITAS
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Maulana Bani Abrohim.2024. Analisis Persepsi Warga Pondok Pesantren Terhadap Makanan Label Halal studi kasus(PPAI MambaUnnur)(Pembimbing:Hari Basuki M.A)

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak bisa lepas dari perilaku konsumtif, Faktor-faktor yang sangat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang-barang tertentu adalah pastinya ada sebuah persepsi. Persepsi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah serapan dan proses mengetahui beberapa hal melalui panca indra seseorang; tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur terhadap produk makanan berlabel halal adalah kebanyakan dari warga pondok pesantren tersebut menyetujui dengan kehalalan label halal pada suatu produk makanan, pondok pesantren adalah sebuah tempat asrama untuk mengaji.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berdasarkan pada masalah yang sifatnya ingin mencari persepsi masing-masing orang dalam menanggapi sesuatu sesuai dengan teori dan pemahaman mereka masing-masing tidak untuk mencari generalisasi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, analisis kemudian penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 informan ditemukan 16 informan/orang yang setuju dan 6 orang yang lainnya belum setuju dan hal tersebut adalah hal yang wajar karena masing-masing memiliki pengetahuan dan pemahaman yang berbeda dan warga pondok pesantren sendiri sudah mengetahui kaidah atau pengertian makanan yang halal dan haram dengan baik sesuai dengan pengertian atau pemahaman masing-masing. dan dari warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur bisa dikatakan bahwa mereka semua sudah mengetahui label halal dari beberapa media atau cara yang lain seperti halnya mengetahui dari kemasan atau informasi yang lain seperti internet atau sosial media yang lain

Kata kunci: persepsi, label halal, pondok pesantren

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat baik jasmani maupun rohani, penulis mampu mempersembahkan sebuah karya tulis ilmiah (Skripsi) ini. Tidak lupa sholawat serta salam tiada henti-hentinya penulis curahkan pada Nabi Muhammad SAW yang selalu membimbing dan menunjukkan jalan yang benar bagi umatnya.

Skripsi ini di susun guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat, sebagai penulis pemula tidak akan mudah untuk menulis sebuah karya tulis yang bermutu tinggi maka dengan rendah hati penulis akan menyajikan sebuah karya tulis atau skripsi dengan judul “ Analisis persepsi warga pondok pesantren terhadap makanan label halal”

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dukungan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang turut serta membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak M.Yusuf Azwar Anas, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Bapak A.Fahrurrozi, M.HI, selaku Ka.Prodi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan untuk skripsi ini dan juga memberi semangat ditengah kesibukan beliau sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ana Nurwakhidah, M.E.I selaku sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah serta dosen wali peneliti yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti mulai dari awal mula masuk kuliah sampai penulisan skripsi ini dibuat.
5. Bapak hari basuki M.A selaku dosen wali dan pembimbing saya yang sabra dalam membimbing saya mulai awal hingga saat ini
6. Bapak/Ibu Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya program studi Ekonomi Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya mulai dari semester satu sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Ayah tercinta “Bapak ghozali”, terimakasih karena selalu mengusahakan pendidikan putra kecilmu ini, terimakasih karena sudah selalu mendukung putrimu dengan kasih sayang, dan terimakasih sudah menjadi cinta pertama bagi putramu.
8. Ibu tercinta “Ibu Suprapti” terimakasih karena selalu mendoakan dan memberi semangat serta ruang untuk berbagi keluh kesah, sehingga peneliti (putramu) bisa menyelesaikan penelitian ini sesuai target peneliti
9. Saudara kandung saya satu- satunya zahroh amiatul yang selalu peduli dan memberikan kasih sayang yang hangat untuk peneliti.
10. Seluruh keluarga besar beserta para keponakan yang selalu memberikan motivasi dan juga menjadi penghibur bagi peneliti

11. Sahabat seperjuangan, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Uacapan syukur terhadap Allah SWT karena telah mempertemukan sahabat yang baik seperti kalian, see you on top, semoga setelah perkuliahan ini kita menjadi manusia yang sukses dunia dan akhirat.

12. Seluruh teman - teman Program Studi Ekonomi Syariah, khususnya Angkatan 2020 yang telah menemani, baik senang maupun susah.

13. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri maulana bani abrohim karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan selama penyusunan skripsi, terimakasih tidak menyerah atas apapun proses selama penyusunan, hal ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan dan dibanggakan untuk diri sendiri



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PENELITIAN	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1. Persepsi	8
2.1.2. Label Halal	14
2.1.3. Pondok pesantren	23
BAB III	30
3.1. Kerangka Penelitian	30
3.2. Tempat penelitian	31
3.3. Subjek Penelitian	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Metode analisis data	34
3.6. Teknik Keabsahan Data	35
3.7. Tahapan Penelitian	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Deskripsi Obyek Penelitian	38
4.1.2. Informan Penelitian	42

4.1.3. Tinjauan pengetahuan warga pondok pesantren tentang makanan halal dan thoyib.....	44
4.1.4. Persepsi warga pondok pesantren terhadap makanan berlabel halal di pondok pesantren PPAI Mambaunnur.....	49
4.1.5. Label halal menjadikan warga pondok pesantren selektif dalam membeli produk makanan.....	52
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. .Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak bisa lepas dari perilaku konsumtif. Faktor-faktor yang sangat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang-barang tertentu adalah lingkungan hidup yang lebih konsumtif seperti saat ini, serta jenis iklan yang digunakan. (Mualifah, t.t.) baik itu dari suatu barang dan juga makanan atau minuman. Produk makanan yang sehat dan higienis adalah yang sering dicari oleh masyarakat umum, selain dua hal tersebut sebagai muslim yang paling diutamakan adalah makanan halal dan thoyyiban, saat ini gaya hidup halal adalah menjadi tren global. Selain menarik bagi 1,6 miliar Muslim di dunia, tetapi juga bagi non-Muslim (Adinugraha et al., (2019); Rachim et al., (2021); Fani, (2021)). Hal ini dikarenakan berdasarkan pada keinginan untuk gaya hidup yang sehat sesuai kepercayaan dari sebagian dari berbagai kelompok yang ada di seluruh dunia. (11358-33902-2-PB.pdf, t.t.), Dalam konteks (fiqih) telah diterangkan tentang macam-macam hukum islam yaitu hukum Halal, Haram, Makruh, Mubah, dan Sunnah. Halal sendiri berarti bahwa apabila dilakukan mendapat pahala dan jika ditinggalkan mendapat dosa.

Makanan, juga dikenal sebagai *tha'âm*, yaitu semua perkara yang bisa menjadi makanan oleh manusia dan dengannya mereka mendapatkan nutrisi untuk kekuatan fisik dan fungsi lainnya. Karena makanan berhubungan dengan ketaqwaan dan keimanan, ajaran Islam memiliki

banyak aturan tentang halal dan haram. Ini jelas merupakan bagian yang penting.

Konsep halal mengarah pada aturan syariat Islam yang melarang umat Islam dalam memakan makanan yang tidak sesuai dengan syariat. Dalam hukum asalnya Semua jenis makanan atau minuman itu adalah hukumnya mubah yakni diperbolehkan, kecuali jika terdapat keterangan atau dalil yang menjelaskan tentang keharaman makanan atau minuman tersebut. Dalam Ajaran Islam telah mengajarkan dan memberi petunjuk kepada umatnya agar mengonsumsi minuman atau makanan yang baik dan halal

Hal tersebut Sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 88 yang berbunyi: ۞

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Yang artinya : Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al: Maidah: 88)

Ayat tersebut memberikan perintah kepada umat islam agar makan makanan dan mengonsumsi rezeki yang halal, baik dan tentunya bermanfaat, sebagaimana telah dikaruniakan kepada umatnya. Halal dalam hal ini mengacu pada benda dan cara memperolehnya secara sah dan halal. Sedangkan baik di sini mengacu pada kebermanfaatannya, yaitu membawa kemanfaatan dan kemaslahatan untuk tubuh, terdapat kandungan gizi yang cukup dan seimbang serta aman dari bahaya duniawi maupun ukhrawi. (NUR JANNAH A EKIS (2019).PDF, t.t.)

Al-Maidah 5:88

Indonesian - Tafsir Kemenag RI

Pada ayat ini, Allah memberi perintah kepada hamba-Nya bahwa mereka harus memakan apa yang halal dan baik. "Halal" di sini berarti "halal"

bendanya dan "halal" cara memperolehnya. Sementara "baik" didefinisikan sebagai bermanfaat, artinya memiliki manfaat bagi tubuh, seperti gizi, vitamin, protein, dan sebagainya. Makanan tidak hanya tidak bergizi, tetapi juga merusak kesehatan Anda. Prinsip "halal dan baik" harus selalu dipertimbangkan saat memilih makanan dan minuman untuk diri sendiri dan keluarga. Ini karena makanan dan minuman itu berdampak rohani dan fisik. Setiap daging yang berasal dari sesuatu yang haram akan berada di neraka dan akan berpengaruh pada kehidupannya. Ini adalah merupakan keterangan yang sesuai dikatakan oleh tafsir dari kemenag RI

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan menekankan pentingnya etika dalam kehidupan setelah mati. (Mualifah, t.t.)

Pondok Pesantren PPAI Mambaunnur adalah pondok pesantren yang terletak didesa Gading Bululawang. Pondok pesantren saat ini memiliki jumlah santri sekitar 190 yang terdiri dari 70 santri putra dan 120 santri putri yang tempatnya tidak terpisah jauh dan memiliki pendidikan madrasah diniyah dari ibtdaiyah, tsanawiyah, Aliyah, musyawirin.

Untuk konsumsi sehari-hari khususnya makanan pokok para santri sudah disediakan oleh pihak pondok. Sedangkan untuk jajanan juga disediakan dipondok pesantren tetapi dengan skala terbatas dan pada jam yang ditentukan untuk produk yang dijual sudah ditentukan dengan batasan harus makanan yang aman dikonsumsi dan makanan yang halal terlebih makanan berlabel halal, dikarenakan terbatas untuk membeli jajanan yang lain dan membeli kebutuhan untuk alat tulis, dan peralatan mandi santri lebih cenderung membeli diluar pondok pesantren. Hal ini diperbolehkan dari pihak pondok pesantren dikarenakan dari pihak pondok pesantren sendiri masih

belum bisa memfasilitasi dengan maksimal untuk kebutuhan santri. Dan selain itu dari pihak pondok pesantren juga sudah mempertimbangkan hal tersebut karena masyarakat sekitar adalah muslim sehingga dirasa sudah aman tetapi untuk menjaga-jaga dari pihak pengasuh menyampaikan kepada para pengurus agar memberitahu para santri dalam membeli diluar pondok untuk tidak sembarangan dalam membeli produk makanan dan minuman.

Dalam masalah makanan halal dan thayib dari santri sendiri sudah mengetahui kriteria dari hal tersebut sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing dari yang sudah mereka pelajari dari ilmu syariat terlebih-lebih dari kajian fiqihnya. dan dalam masalah label halal, mereka mengetahui apa saja yang termuat didalamnya, seperti; tulisan halal dan tulisan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ia juga berpendapat bahwa label halal merupakan salah satu hal yang penting dicantumkan dalam kemasan untuk mengetahui status kehalalan makanan tersebut. akan tetapi dari mereka juga ada yang berpendapat bahwasannya tidak semua dari makanan yang sudah ada label dikatakan halal dengan alasan karena masih belum mengetahui dari keasliannya atau hakikatnya. bisa saja hal itu hanya manipulasi atau tipuan saja. dan juga dari santri juga terkadang kurang memperhatikan produk label halal baik itu karena lupa atau tidak sadar atau karena lebih mengutamakan rasa dalam mengkonsumsi makanan atau minuman.

Dengan pengetahuan dan Pemahaman yang kuat tentang hukum agama akan mempengaruhi kehidupan umat islam seperti halnya membuat umat Islam menjadi semakin selektif dalam pemilihan produk yang dikonsumsi. hal tersebut merupakan isi dari Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 26 Tahun 2013 Tentang Standar Kehalalan Produk Kosmetika dan Penggunaannya. Keputusan Fatwa Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia

Tentang Penetapan Produk Halal tanggal 13 Muharram 1431 H/30 Desember 2009 M(Fathony & Maulidah, 2023)

Dari deskripsi diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang persepsi makanan halal dan thayib,yang mana hal ini berfokus pada persepsi Warga pondok pesantren tentang makanan berlabel halal,tidak hanya dari pihak santri saja tetapi juga mengarah kepada warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur meliputi pengasuh, asatidz, pengurus,dan pedagang diluar pesantren yang sering mereka beli

Selain itu dari Peneliti mempunyai pertimbangan dalam pemilihan tempat pondok pesantren PPAI MAMBA'UNNUR yaitu peneliti mudah menjangkau lokasi penelitian

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan warga pondok pesantren tentang kaidah maknanaan yang halal dan thoyib
2. Bagaimana persepsi warga pondok pesantren PPAI mambaunnur gading bululawang terhadap makanan berlabel halal ?
3. Bagaimana pengaruh label halal terhadap pembelian suatu makanan bagi warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk memahami pengetahuan warga pondok pesantren tentang kaidah makanan halal dan thayib
2. Untuk mengetahui persepsi warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur gading bululawang terhadap makanan berlabel halal

3. Untuk mengetahui pengaruh label halal makanan terhadap pembelian warga pondok pesantren PPAI Mambaunnur

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi diri sendiri khususnya ataupun orang lain umumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Manfaat dari penelitian ini sangat diharapkan untuk mengetahui persepsi dan juga label halal, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau konsep ilmu pengetahuan dari penelitian yang terdahulu tentang subjek yang serupa dan memperluas pengetahuan tentang subjek tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian lanjutan atau pelengkap tentang topik-topik yang relevan.

1.4.2 Manfaat konkret

1.4.2.1 Bagi pribadi,

Bagi peneliti Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta membantu dalam penerapan materi yang telah diajarkan sebelumnya, terutama tentang perilaku konsumen, khususnya tentang persepsi dan label halal. Penelitian ini juga untuk menyelesaikan tugas akhir yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana.

1.4.2.2 Untuk Unira Malang

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa Unira Malang,

dengan memberikan pengetahuan umum dan referensi untuk penelitian lanjutan.

1.4.2.3 Masyarakat

Secara Keseluruhan Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menambah wacana dan bacaan dan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT